



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan audit operasional atas proses produksi PT Tirtamas Jaya Utama, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas proses produksi pada PT Tirtamas Jaya Utama sudah efektif
2. Aktivitas proses produksi pada PT Tirtamas Jaya Utama tidak efisien pada pemakaian bahan baku (101,44%) dan biaya *overhead*, pada pemanfaatan biaya tenaga kerja sudah efisien

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Tirtamas Jaya Utama. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Harus dilakukan perbaikan untuk mengurangi jumlah komplain. Dapat dilakukan dengan cara perbaikan sarana produksi seperti memasang lampu anti serangga, atau bekerja sama dengan perusahaan pembasmi hama untuk mengendalikan jumlah nyamuk yang ada di lingkungan pabrik, dapat juga dilakukan dengan cara penyemprotan ruangan produksi setiap jam istirahat. Karyawan *quality control* harus diberikan teguran secara lisan atau tertulis agar kedepannya lebih berhati-hati dan teliti dalam mensortir galon yang akan dikirim kepada pelanggan, apabila ditemukan benda asing didalamnya tidak dikirim ke pelanggan. Ini dilakukan untuk menjaga mutu dan kualitas produksi dari PT Tirtamas Jaya Utama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pemeliharaan terhadap mesin pabrik yang ada harus dilakukan secara berkala misalnya 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali, agar kualitas mesin tetap terjaga dan tidak mengganggu produksi yang sudah direncanakan. Apabila terjadi kerusakan pada mesin harus secepatnya diperbaiki untuk meminimalisir inefisiensi jam kerja dan biaya overhead pabrik.
3. Harus dibuat standar stok minimal untuk bahan pengemas agar tidak terjadi keterlambatan produksi akibat tidak adanya stok bahan pengemas. PT Tirtamas Jaya Utama sebaiknya menghindari pemakaian bahan pengemas yang tidak sesuai karena sangat beresiko produksi yang ada menjadi cacat dan menimbulkan kerugian bagi PT Tirtamas Jaya Utama.
4. Sebaiknya PT Tirtamas Jaya Utama mengganti jalur atau rel tersebut dengan *sparepart* yang orisinil. Meskipun, harga *sparepart* mesin orisinil mahal dibandingkan dengan yang tidak orisinil, akan tetapi untuk kelancaran produksi dan meminimalisir galon yang cacat dan tidak menimbulkan kerugian bagi PT Tirtamas Jaya Utama.
5. Sebaiknya PT Tirtamas Jaya Utama melengkapi Standar Operasi Perusahaan secara tertulis dengan lengkap, seperti untuk prosedur produksi apabila diatas kemampuan kerja. Hal ini diperlukan sehingga seluruh karyawan pabrik mengetahui keputusan yang harus diambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.